

## Angka Penting

- Inflasi umum  
0,21% (mtm); 1,30% (ytd)
- Inflasi inti  
0,21% (mtm)
- Inflasi harga yang diatur pemerintah  
0,27% (mtm)
- Inflasi barang bergejolak  
0,19% (mtm)

Pada bulan Mei 2018, inflasi tercatat sebesar 0,21% (mtm) atau 1,30% (ytd). Inflasi bulan ini lebih tinggi dibandingkan inflasi bulan April 2018 sebesar 0,10% (mtm) dan lebih rendah dibandingkan inflasi bulan Mei 2017 sebesar 0,39% (mtm). Hal ini sesuai dengan prediksi LPEM FEB UI pada analisis sebelumnya. Dilihat dari kelompok pengeluaran, inflasi bulan Mei 2018 disebabkan oleh inflasi pada seluruh kelompok pengeluaran di mana inflasi tertinggi terjadi pada kelompok sandang diikuti oleh kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau masing-masing sebesar 0,33% (mtm) dan 0,31% (mtm).

Dari enam komoditas utama pembentuk inflasi, empat di antaranya mengalami kenaikan harga, yaitu daging ayam ras, telur ayam ras, ikan segar, dan bawang merah. Dua komoditas lainnya mengalami penurunan harga, yaitu cabai merah dan beras. Penurunan harga cabai merah dan beras merupakan imbas dari musim panen yang sudah dimulai sejak bulan April 2018. LPEM FEB UI menekankan kembali pentingnya pemerintah untuk mengamati perkembangan harga kelompok pengeluaran makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau. Tingkat harga kelompok pengeluaran ini cenderung konsisten mengalami inflasi dengan tingkat inflasi lebih tinggi dibandingkan tingkat inflasi umum. Selain itu, *imported inflation* yang disebabkan oleh depresiasi nilai tukar yang menyebabkan kenaikan harga barang impor juga menyebabkan inflasi pada kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau dan kelompok sandang.

Tabel 1: Inflasi (% mtm)

U m u m (Headline)	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
	0,62	0,17	0,20	0,10	0,21
1. Bahan Makanan	2,34	0,13	0,14	-0,26	0,21
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	0,43	0,43	0,26	0,24	0,31
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan bakar	0,23	0,22	0,06	0,16	0,19
4. Sandang	0,50	0,35	0,36	0,29	0,33
5. Kesehatan	0,28	0,26	0,37	0,22	0,21
6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	0,16	0,07	0,07	0,04	0,09
7. Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,28	0,02	0,28	0,19	0,18

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Berdasarkan komponennya, inflasi bulan Mei 2018 disebabkan oleh inflasi pada seluruh komponen. Komponen harga diatur pemerintah mengalami inflasi tertinggi sebesar 0,27% (mtm), disusul oleh komponen inti sebesar 0,21% (mtm), dan komponen bergejolak sebesar 0,19% (mtm). Inflasi komponen harga diatur pemerintah disebabkan oleh naiknya tarif angkutan udara sepanjang bulan Mei 2018 yang salah satunya disebabkan oleh banyaknya hari libur. Inflasi komponen inti bulan Mei 2018 meningkat bila dibandingkan dengan April 2018 sebesar 0,15% (mtm). Tertahannya laju inflasi komponen bergejolak disebabkan oleh terkendalinya pasokan pangan dan efek musim panen yang berlangsung sejak bulan April 2018.

Melihat tren inflasi tahun-tahun sebelumnya di mana inflasi pada bulan yang bertepatan dengan hari raya Idul Fitri lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya, LPEM FEB UI memperkirakan inflasi bulan Juni 2018 akan lebih tinggi dibandingkan bulan Mei 2018. Hal ini disebabkan oleh distribusi THR dan kenaikan pengeluaran masyarakat pada momen hari raya. Selain itu, harga transportasi, baik darat, laut, maupun udara, cenderung meningkat pada periode lebaran yang akan menyebabkan inflasi akan lebih tinggi. Pemerintah juga dirasa perlu untuk menjaga pasokan

## Penulis

**Chaikal Nuryakin, Ph.D.**  
chaikal@lpem-feui.org

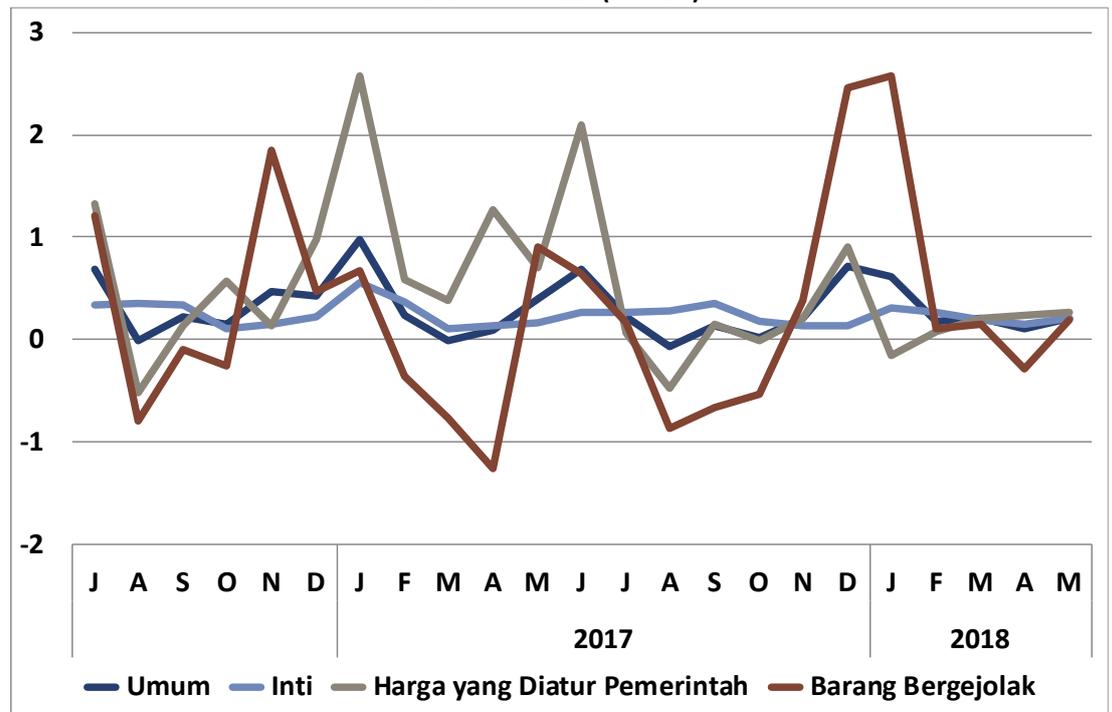
**Faradina A. Maizar**  
faradina@lpem-feui.org

**Angka Penting**

- Inflasi umum  
0,21% (mtm); 1,30% (ytd)
- Inflasi inti  
0,21% (mtm)
- Inflasi harga yang diatur pemerintah  
0,27% (mtm)
- Inflasi barang bergejolak  
0,19% (mtm)

bahan makanan agar tetap stabil sehingga inflasi komponen bergejolak tetap terjaga pada periode lebaran. Dengan inflasi tercatat pada lima bulan pertama tahun 2018 yang telah mencapai 1,30% (ytd) dan kecenderungan naiknya harga minyak dunia, LPEM FEB UI memperkirakan inflasi tahun 2018 akan berada pada kisaran atas 3.5% namun masih dalam target Bank Indonesia.

**Grafik 1: Inflasi (% mtm)**



Sumber: BPS